



MENGUATKAN KETAHANAN PANGAN DAERAH DENGAN MELIBATKAN MAHASISWA MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN HORTIKULTURA DI LAHAN KAMPUS UNIVERSITAS SATYA WIYATA MANDALA NABIRE PAPUA

Wardhana Wahyu Dharsono^{1*}, Hans F. Liborang², Suryadi³, Ali Waromi⁴, Erol L.Tokoro⁵,
Aris Widodo⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Satya Wiyata Mandala

Email: wardhana.wd@gmail.com¹, fritsliborang@gmail.com², suryadi.uswim@gmail.com³, aliwaromi.uswim@gmail.com⁴,
erroltokoro@gmail.com⁵, aris.chips@gmail.com⁶

Abstract

Seeing the situation and experiences of the surrounding community during the pandemic, an idea emerged from the Satya Wiyata Mandala University LPPM to play an active role with students in being involved in strengthening food security in the area by cultivating horticultural crops on the campus grounds, which is a real example for the surrounding community in land management. in the vicinity of the house. Seeing the availability of sufficient land and human resources, the Satya Wiyata Mandala University LPPM made the let's plant program integrated with KKN activities that focus on cultivating vegetable crops that can meet the needs of the surrounding community. There were three stages carried out by the team before carry out activities namely the first stage of preparation, the second stage of implementation, the third carry out activity evaluation. In PKM activities, positive things were obtained, namely the activities were welcomed by the community and also became a real learning process for students who did not know about cultivating vegetable plants on land, raising awareness of students and the surrounding community to utilize the existing land around their home environment.

Keywords: Food Security, Vegetables, PKM, KKN, Use of vacant land

Abstrak

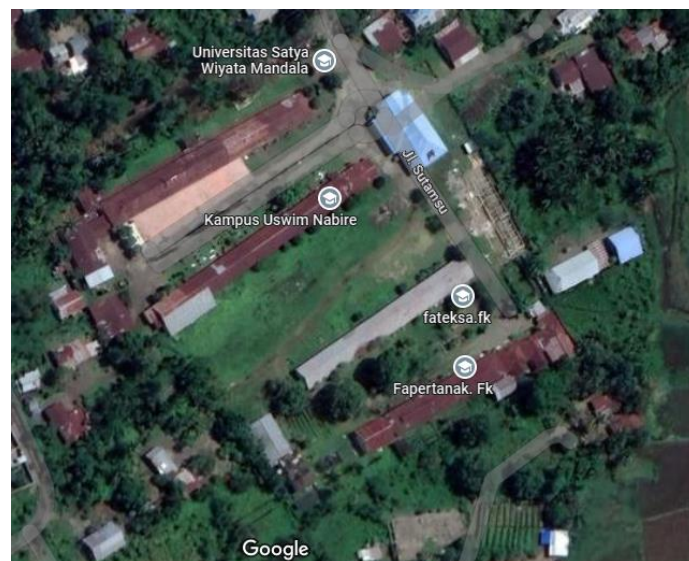
Sebagai Melihat situasi dan pengalaman masyarakat sekitar pada masa pandemi, maka muncul gagasan dari LPPM Univesitas Satya Wiyata Mandala untuk berperan aktif bersama mahasiswa dalam keterlibatan penguatan ketahanan pangan di derah dengan membudidayakan tanaman hortikultura di halaman kampus, dimana menjadi contoh nyata untuk masyarakat sekitar dalam pengelolaan lahan yang ada di sekitar rumah. Melihat ketersediaan lahan yang cukup serta suberdaya manusia yang ada , maka LPPM Universitas Satya Wiyata Mandala membuat program ayo menanam di integrasikan dengan kegiatan KKN yang fokus pada budidaya tanaman sayur yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Ada tiga tahapan yang dilakukan tim sebelum melaksanakan kegiatan yakni tahap pertama persiapan, kedua tahap pelaksanaan, ketiga melaksanakan evaluasi kegiatan. Pada kegiatan PKM didapatkan hal yang positif yaitu kegiatan disambut dengan baik oleh masyarakat dan juga menjadi proses pembelajaran secara nyata bagi mahasiswa yang tidak tahun tentang budidaya tanaman sayur pada lahan, menumbuhkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat sekitar untuk memanfaatkan lahan yang ada di sekitar lingkungan rumahnya.

Kata kunci: Ketahanan Pangan, Sayur, PKM, KKN, Pemanfaat lahan kosong

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Situasi Pandemi Covid 19 yang melanda seluruh dunia dan tanpa terkecuali di Indonesia merubah pandangan oleh semua manusia terkait antisipasi situasi terburuk pada kehidupan. Antisipasi terbesar pada situasi pandemi dan pasca pademi adalah bagaimana masyarakat berdampak untuk memenuhi kebutuhan hidup khususnya pangan. Sejak pandemi Covid-19 dinyatakan masuk ke Indonesia bulan Maret 2020, kemudian ditindaklanjuti dengan penerapan PSBB di seluruh wilayah Indonesia termasuk Papua, memberikan dampak pada warga sekitar lingkungan Kampus Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, aktivitas masyarakat yang semula

cukup tinggi, berubah drastis menjadi aktivitas yang semua dikerjakan dari rumah, pemerintah menghendaki masyarakat tinggal dan bekerja dari rumah (*stay at home and work from home*). Tidak hanya bekerja dari rumah, namun ada juga sebagian dari warga tersebut terpaksa dirumahkan bahkan ada yang sampai diberhentikan. Masyarakat sekitar Kampus Universitas Satya Wiyata Mandala yang berada di Jl. Sutamsu SH Kelurahan Kalibobo Distrik Nabire Kabupaten Nabire Papua merupakan daerah pesisir pantai dimana selama ini mengadakan tanaman sayur dari daerah pedalaman (daerah pengunungan). Melihat situasi dan pengalaman masyarakat sekitar pada masa pandemi, maka muncul gagasan dari LPPM Universitas Satya Wiyata Mandala untuk berperan aktif bersama mahasiswa dalam keterlibatan penguatan ketahanan pangan di daerah dengan membudidayakan tanaman hortikultura di halaman kampus, dimana menjadi contoh nyata untuk masyarakat sekitar dalam pengelolaan lahan yang ada di sekitar rumah. Sebagai gambaran situasi lahan kampus seperti dibawah ini.



Gambar 1: Peta Kodisi Lahan Kampus Universitas Satya Wiyata Mandala

Sumber : Google Maps

Melihat ketersediaan lahan yang cukup serta suberdaya manusia yang ada , maka LPPM Universitas Satya Wiyata Mandala membuat program ayo menanam di integrasikan dengan kegiatan KKN yang fokus pada budidaya tanaman sayur yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

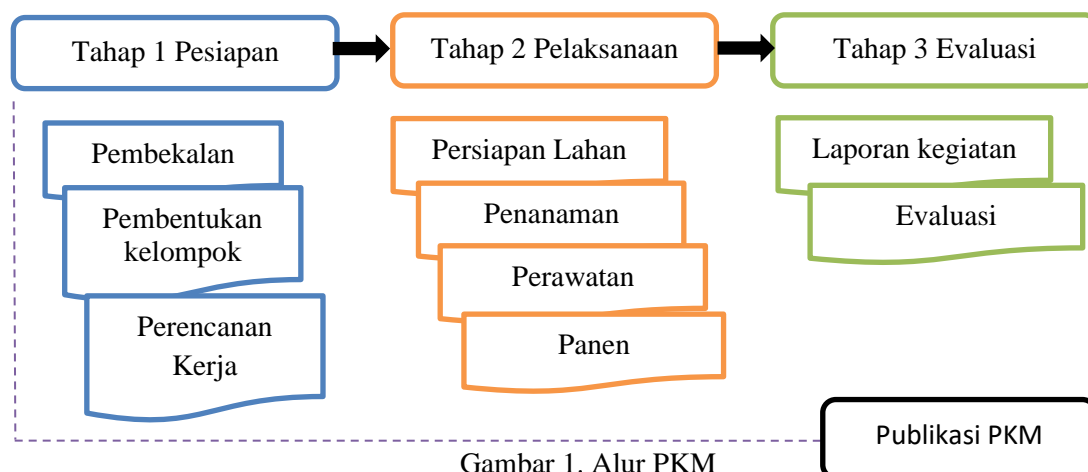
METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat ini dalam bentuk percontohan pemanfaatan lahan kosong untuk bertanam sayuran yang melibatkan Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat sekitar Kampus Universitas Satya Wiyata Mandala yang bersamaan kegiatan KKN mahasiswa. Ada tiga tahapan yang dilakukan tim sebelum melaksanakan Kegiatan yakni tahap persiapan dengan melakukan pembekalan peserta dan dosen pendamping lapangan yang akan terlibat.

Pada tahap ini, tim melakukan identifikasi dan pengumpulan data berupa lokasi, jenis tanaman yang cocok dan kebutuhan alat kerja. Kedua, tahap pelaksanaan, yakni melaksanakan kegiatan PKM yang terintegrasi dengan KKN tematik yakni dengan melaksanakan setiap proses langkah kegiatan lapangan setiap kelompok dimana pelaksanaannya pada tanggal 15 Agustus 2020 sampai tanggal 30 September 2020, diikuti oleh 30 mahasiswa dalam 1 kelompok mahasiswa. Ketiga, adalah tahap evaluasi kegiatan, yang mana pada tahap ini tim membahas tindak lanjut kegiatan PPM berupa pemantauan pemberdayaan masyarakat.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pada saat kegiatan PKM dilakukan dengan tiga tahapan yang dilakukan tim sebelum melaksanakan kegiatan, alur proses kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 dimana kegiatan ini harus dapat di lihat prosesnya dan dapat di evaluasi setiap tahapannya.



Gambar 1. Alur PKM

yakni tahap persiapan dengan melakukan pembekalan peserta dan dosen pendamping lapangan yang akan terlibat. Kegiatan ini diperlukan sebagai bentuk menyamakan tujuan dan gagasan yang akan dicapai, dimana butuh kerjasama tim yang saling mendukung . Kegiatan ini dibuat menjadi beberapa kelompok yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat , pada tahap ini tim melakukan identifikasi dan pengumpulan data berupa lokasi, jenis tanaman yang cocok dan kebutuhan alat kerja serta pembagian tugas kerja bagi anggota tim. Salah satu wujud penerapan pengetahuan sesuai bidang ilmu mahasiswa dibagi secara rata dalam kelompok-kelompok, khususnya mahasiswa dari program studi Pertanian. Kedua, tahap pelaksanaan, yakni melaksanakan kegiatan yang sudah di rencanakan dalam blok kerja yang terstruktur oleh tim. Pada pelaksanaan ini kita bagi dalam 4 kegiatan besar yaitu Persiapan lahan , berupa pembersihan tanah dari rumput liar, membuat alur tanah supaya mudah di tanami serta terhidar dari gulma. Kegiatan ini dapat dilihat seperti dalam gambar 1.



Gambar 1. Proses Persiapan Lahan Tanam

Tahap yang berikutnya adalah penanaman bibit sayuran yang sudah disepakati oleh anggota kelompok yaitu sayur bayam dan kakung. Pada tahap ini semua kegiatan dilakukan bersama-sama dimana pembuatan lubang sampai penaburan bibit pada lubang. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Penanaman bibit sayuran oleh mahasiswa

Kegiatan berikutnya adalah perawatan lahan, dimana setiap anggota tim melakukan perawatan sesuai jadwal yang sudah ditentukan, dimana perawatan ini meliputi, pembersihan rumput liar, melakukan penyiangan, memberikan pupuk kompos, menyiram air. Secara rutin kegiatan ini dilakukan dan diharapkan hasil yang baik. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Proses perawatan tanaman oleh mahasiswa

Selanjutnya pada kegiatan pelaksanaan yang ke 4 adalah panen hasil bertanam yang dilakukan bersama dosen, mahasiswa dan masyarakat. Hasil panen ini sebagian dibagikan pada beberapa masyarakat yang membutuhkan, juga di subangkan ke panti asuhan.



Gambar 4. Proses panen sayur

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik, dengan hasil yang mengembirakan dimana hasil panen yang didapatkan oleh setiap kelompok dapat dibagikan kepada masyarakat sekitar, panti asuhan dan keperluan dari mahasiswa serta dosen. Pada 3 tahap kegiatan PKM yang diintegrasikan dengan KKN didapatkan hal yang positif yaitu kegiatan disambut dengan baik oleh masyarakat dan juga menjadi proses pembelajaran secara nyata bagi mahasiswa yang tidak tahun tentang budidaya tanaman sayur pada lahan, menumbuhkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat sekitar untuk memanfaatkan lahan yang ada di sekitar lingkungan rumahnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada Kepala Kepala LPPM Universitas Satya Wiyata Mandala, Nabire Papua sudah melibatkan kami dalam kegiatan KKN Tematik, terima kasih juga kepada rekan Dosen DPL dan Mahasiswa peserta KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2002). *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Chambers, R. (1994). 'Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis and Exper. *World Development*, 22(10).

- Deliarnoer, N. A., Nulhaqim, S. A., Gumilar, I., & Sagita, N. I. (2020). *Laporan PKM Academic Leadership Grant (ALG) : Pengembangan Komunitas Peternakan, Perikanan dan Pertanian Rumahan Dalam Menghadapi Krisis Pangan Masa Pandemi.*
- Eko, S. (2002). *Pemberdayaan Masyarakat.* Badan Diklat Provinsi Kalimantan Timur.
- Ife, J. (1995). *Community Development: Creating Community Alternatives, Vision, Analysis and Practice.* Longman.
- Luttrell, C., Quiroz, S., Scrutton, C., & Bird, K. (2009). *Understanding and Operationalising Empowerment* (No. 308). <https://www.odi.org/sites/odi.org.uk/files/odi-assets/publications-opinionfiles/5500.pdf>
- Solihah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan sebagai Warung Hidup Keluarga di Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/26436/pdf>
- Wardhana WD, Errol L.T., Suryadi (2022) Meningkatkan Kinerja Petani Jagung di Kaliharapan Distrik Nabire Kabupaten Nabire Papua Dengan Pemanfaatan Mesin Pemipil Jagung, Wiyata Cederawasih: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1 (2), 1-8
- Zastrow, C. (2010). *Introduction to Social Work and Social Welfare* (Eight). Brook/Cole Publishing Co.